

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMAN 19 Kota Bandung kelas XI.IPA 5 semester I pada tahun ajaran 2010-2011.

#### **B. Metode dan Desain Intervensi Tindakan atau Rancangan Siklus Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan menggunakan tiga siklus. Setiap siklusnya terdiri atas perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

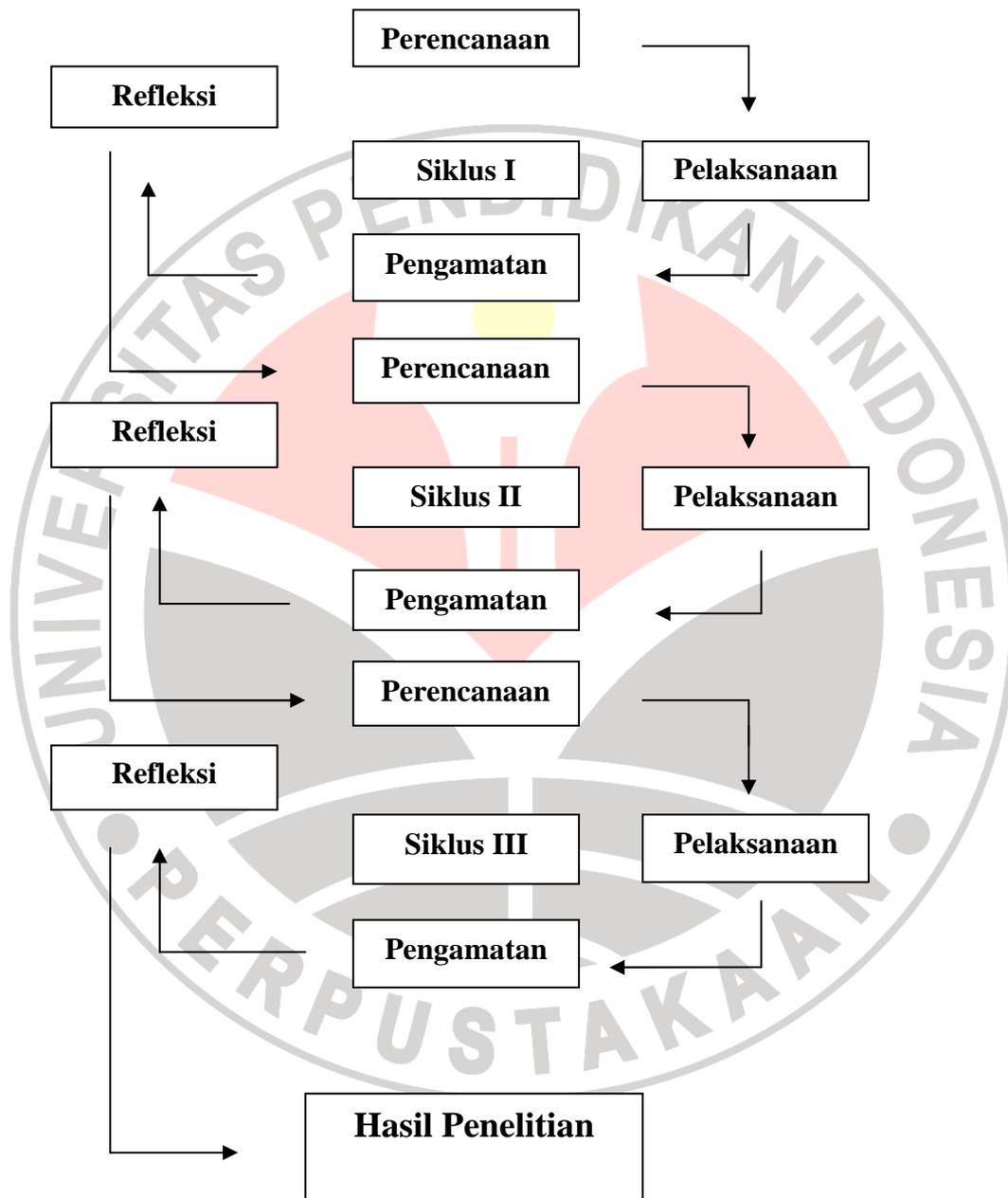
##### **1. Metode Penelitian**

Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berusaha mengkaji dan merefleksi suatu pendekatan pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan proses dan produk pengajaran di kelas. Tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk mengembangkan suatu pendekatan dengan aplikasi langsung di kelas atau di lapangan. Penelitian tindakan kelas melibatkan refleksi diri secara berulang mulai dari tahap perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi dan perencanaan ulang yang menuntut pengajar menyadari proses yang dapat menyempurnakan proses persepsinya untuk pertanggungjawaban proses tersebut (Tim Pelatih Proyek PGSM Depdikbud. 1999: 15).

PTK dilaksanakan dalam bentuk proses pengkajian berdaur (siklus) yang dinyatakan dalam bentuk spiral yang melukiskan siklus demi siklus dalam PTK

yang sering disebut spiral PTK. Satu siklus terdiri atas empat komponen, yaitu rencana, tindakan, observasi dan refleksi.

## 2. Intervensi Tindakan atau Rancangan Siklus Penelitian



**Bagan 3.1. Rancangan Siklus Penelitian1**

### C. Subyek atau Partisipan yang Terlibat Dalam Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa SMAN 19 Bandung kelas XI.IPA 5 semester I pada tahun ajaran 2010-2011.

### D. Peran dan Posisi Peneliti Dalam Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini peran dan posisi peneliti adalah sebagai guru dan peneliti yang berkolaborasi dengan guru mata pelajaran Bahasa Jerman kelas XI.

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini pada dasarnya peneliti sendiri yang terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan (Wiriaatmadja, 2007: 10). Selain itu, untuk mempermudah kerja peneliti juga digunakan alat pengumpul data, yakni sebagai berikut:

#### 1. Tes

Tes untuk mengukur kemampuan tingkat perbandingan *Adjektiv* diambil dari buku *Kontakte Deutsch 1* dan *Themen neu 1*, sehingga dapat diasumsikan bahwa tes ini telah baku. Tes dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Jerman dengan penerapan strategi *Active Learning*. Tes dilakukan pada evaluasi awal dan pada setiap akhir siklus.

## 2. Lembar Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan yang digunakan untuk mengamati proses pembelajaran di kelas. Alat yang digunakan adalah lembar observasi. Kegiatan yang diamati adalah semua kegiatan yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung mulai dari fase pendahuluan, kegiatan inti dan penutup, yang dilakukan oleh observer.

### F. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam bentuk proses pengkajian berdaur. Kurt Lewin (2002: 83) menjelaskan konsep Penelitian tindakan kelas terdiri atas empat komponen pokok yang juga menunjukkan langkah, yaitu :

1. Perencanaan atau *Planning*.
2. Tindakan atau *Acting*.
3. Pengamatan atau *Observing*.
4. Refleksi atau *Reflecting*.

Hubungan antara keempat komponen-komponen tersebut menunjukkan sebuah siklus atau kegiatan berkelanjutan berulang. Dengan demikian, tindakan (*acting*) dan pengamatan (*observing*) merupakan salah satu kesatuan dan dilaksanakan pada waktu yang bersamaan. Hasil dari pengamatan ini kemudian dijadikan dasar sebagai langkah berikutnya, yaitu refleksi untuk mencermati apa yang sudah terjadi (*reflecting*). Dari hasil refleksi kemudian dilakukan perencanaan tindakan untuk siklus selanjutnya.

### a. Identifikasi Awal

Langkah pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menemukan dan mengidentifikasi kesulitan siswa dalam materi tingkat perbandingan *Adjektiv*. Untuk menjangkau data tersebut diberikan tes awal sebagai evaluasi awal. Selain itu pada tahap ini peneliti dapat melihat hasil dari kemampuan siswa menguasai tingkat perbandingan *Adjektiv*.

Berdasarkan refleksi dari identifikasi awal tersebut, peneliti bersama observer membuat perencanaan tindakan kelas yang terdiri atas tiga siklus meliputi prosedur : 1) perencanaan, 2) tindakan dan observasi dan 3) refleksi pada setiap siklus. Untuk lebih jelasnya setiap siklus dapat dipaparkan sebagai berikut :

#### 1) Siklus I

##### a) Perencanaan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan sebagai berikut :

- (1) Peneliti bersama observer menyusun skenario pembelajaran tingkat perbandingan *Adjektiv* dengan menggunakan strategi *Active learning*.
- (2) Menyiapkan lembar observasi yang digunakan pada saat berlangsungnya penerapan strategi *Active learning* dalam pengajaran tingkat perbandingan *Adjektiv*.
- (3) Menyusun alat evaluasi untuk melihat apakah kesulitan mahasiswa sudah dapat diatasi/diminimalkan dan apakah mereka sudah mampu menerapkan strategi *Active learning* tersebut dalam pengajaran tingkat perbandingan *Adjektiv*.

b) Tindakan dan observasi

Setelah semua kegiatan pada tahap perencanaan dibuat, langkah selanjutnya adalah pelaksanaan pembelajaran oleh peneliti dengan menerapkan strategi *Active Learning* sesuai dengan persiapan yang telah direncanakan. Pada tahap ini observer melakukan pengamatan untuk mengetahui efektifitas strategi pembelajaran yang sedang diujicobakan. Pengamatan difokuskan pada proses pembelajaran dan hasil belajar. Setiap selesai pembelajaran dilakukan diskusi dengan observer sebagai upaya untuk melakukan refleksi.

c) Refleksi

Data yang terkumpul pada tahap pengamatan dikumpulkan dan dianalisis. Dari hasil analisis akan terlihat berhasil tidaknya kegiatan yang dilakukan. Hasil dari refleksi dapat dijadikan acuan untuk merencanakan siklus selanjutnya, jika siklus sebelumnya dipandang belum memecahkan masalah yang ada. Dari refleksi muncul permasalahan yang perlu mendapat perhatian yang pada gilirannya perlu dilakukan siklus berulang sampai suatu permasalahan dapat diatasi.

**2) Siklus II**

Dari hasil refleksi pada siklus I, dilakukan langkah selanjutnya yaitu tahap penyempurnaan atau revisi terhadap metode pembelajaran menggunakan strategi *Active Learning* yang akan diterapkan pada siklus penelitian kedua dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a) Perencanaan

Berdasarkan pada hasil refleksi pada siklus I, maka langkah pada siklus II meliputi :

- (1) Merevisi skenario pembelajaran tingkat perbandingan *Adjektiv* dengan menggunakan strategi *Active Learning*.
- (2) Menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan pada saat berlangsungnya proses pembelajaran.
- (3) Menyiapkan evaluasi untuk mengukur keberhasilan penerapan strategi *Active Learning* dalam pembelajaran tingkat perbandingan *Adjektiv*.

b) Tindakan dan Observasi

Perbaikan dan penyempurnaan yang telah dilakukan peneliti beserta observer pada tahap perencanaan dan strategi *Active Learning* yang kembali diujicobakan pada tahap ini oleh peneliti dan disertai dengan pengamatan oleh observer.

c) Refleksi

Data yang diperoleh dari kegiatan tindakan dan observasi kemudian di proses dan dibandingkan dengan data yang diperoleh pada tes awal dan data dari siklus I untuk mengetahui hasil dari penerapan strategi *Active Learning* dalam tingkat perbandingan *Adjektiv*. Dari hasil refleksi pada siklus II, langkah selanjutnya adalah tahap penyempurnaan atau revisi terhadap pembelajaran yang menggunakan strategi *Active Learning* yang akan dilakukan pada siklus III.

### 3) Siklus III

#### a) Perencanaan

Berdasar pada hasil refleksi pada siklus II, langkah pada siklus ketiga meliputi :

- (1) Merevisi skenario pembelajaran tingkat perbandingan *Adjektiv* dengan menggunakan strategi *Active Learning*.
- (2) Menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan pada saat berlangsungnya proses pembelajaran dengan strategi *Active Learning* dalam keterampilan menulis pada siklus II.
- (3) Menyiapkan evaluasi untuk mengukur keberhasilan penerapan strategi *Active Learning* dalam pembelajaran tingkat perbandingan *Adjektiv*.

#### b) Tindakan dan observasi

Perbaikan dan penyempurnaan yang telah dilakukan peneliti beserta observer pada tahap perencanaan dan strategi *Active Learning* yang kembali diujicobakan pada tahap ini oleh peneliti dan disertai dengan pengamatan oleh observer.

#### c) Refleksi

Data yang diperoleh dari kegiatan tindakan dan observasi kemudian diproses dan dibandingkan dengan data yang diperoleh pada tes awal, data siklus I dan siklus II untuk mengetahui hasil dari penerapan strategi *Active Learning* dalam pelajaran tingkat perbandingan *Adjektiv*.

## G. Pengumpulan Data

Data awal kesulitan siswa dalam mempelajari tingkat perbandingan *Adjektiv* diperoleh melalui tes kemampuan awal penguasaan. Data untuk mengetahui perkembangan hasil belajar siswa diperoleh dengan cara memberikan tes yang dilaksanakan pada setiap akhir siklus pembelajaran. Data tentang proses pembelajaran dengan penerapan strategi *Active Learning* diperoleh dari kegiatan pengamatan.

## H. Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan pengolahan dan deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk mengolah data dari hasil observasi. Selain itu, peneliti juga mengolah data secara kuantitatif sederhana untuk menghitung data hasil tes. Data yang diperoleh dari kedua jenis pengolahan tersebut dianalisis dan hasilnya dipergunakan untuk menggambarkan jawaban dari pertanyaan yang tercantum pada rumusan masalah. Analisis data dilakukan setiap akhir tindakan sesuai prosedur analisis sebagai berikut:

### 1. Observasi

Untuk mendapatkan gambaran aktifitas pengajar dan siswa selama proses pembelajaran tingkat perbandingan *Adjektiv* dengan penerapan strategi *Active Learning*. Proses analisis dilakukan dengan cara menganalisis data hasil observasi terhadap pelaksanaan tindakan.

## 2. Hasil tes

Untuk mengetahui gambaran prestasi siswa digunakan data dari tes yang dilaksanakan pada setiap siklus. Untuk menghitung nilai digunakan rumus berikut ini :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar} \times 10}{\text{Jumlah total butir soal}}$$

Untuk menghitung nilai rata-rata kelas dihitung dengan rumus di bawah ini :

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah nilai total kelas}}{\text{Jumlah siswa}}$$

